



Buku Digital Sekolah Ramah Anak: Panduan Perlindungan dan Kesejahteraan Anak Usia Dini

Alip Pajar Suryati^{1✉}, Fadlullah², Luluk Asmawati³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : 7772220025@untirta.ac.id¹, fadlullah@untirta.ac.id², lulukasmawati@untirta.ac.id³

Abstrak

Minimnya pengetahuan guru tentang Sekolah Ramah Anak (SRA) menjadi salah-satu faktor adanya siswa yang belum terpenuhi perlindungan dan kesejahteraannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku digital yang digunakan sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Sampel yang diambil dari TKIT. Mu'adz Bin Jabal, Gugus sekolah dan Sekolah jenjang TK yang berada di kecamatan Jombang, Cilegon. Buku digital ini diuji cobakan pada kelompok kecil berjumlah 9 guru, kelompok terbatas sejumlah 30 guru dan uji coba lapangan sejumlah 55 guru. Penelitian ini menggunakan penelitian R & D dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Guru tentang SRA dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan masih terbatas, dan belum adanya buku panduan. Guru membutuhkan sebuah panduan yang efektif dan mudah dalam penggunaannya. Hasil validasi dari ahli materi memberikan nilai 88%, ahli media 94%, nilai *N-Gain Score* menunjukkan efektifitas di kategori tinggi dengan nilai signifikansi 83%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa buku digital SRA sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini layak, efektif dan mendapat respon yang positif.

Kata Kunci: Buku Digital, Panduan, Perlindungan, Kesejahteraan.

Abstract

*The lack of teacher knowledge about Child Friendly Schools (SRA) is one of the factors that students have not fulfilled their protection and welfare. This study aims to develop a digital book that is used as a guide to fulfill the protection and welfare of early childhood. The sample taken from TKIT. Mu'adz Bin Jabal, Gugus schools and kindergarten level schools in Jombang sub-district, Cilegon. This digital book was tested on a small group of 9 teachers, a limited group of 30 teachers and a field trial of 55 teachers. This research uses R & D research with the ADDIE development model. The results showed that teachers' knowledge about SRA in fulfilling protection and welfare was still limited, and there was no guidebook. Teachers need a guide that is effective and easy to use. The validation results from material experts gave a score of 88%, media experts 94%, the *N-Gain Score* value showed effectiveness in the high category with a significance value of 83%. Based on this analysis, it can be concluded that the SRA digital book as a guide to fulfill the protection and welfare of early childhood is feasible, effective and gets a positive response.*

Keywords: Digital Book, Guide, Protection and Welfare.

Copyright (c) 2024 Alip Pajar Suryati, Fadlullah, Luluk Asmawati

✉ Corresponding author :

Email : 7772220025@untirta.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7403>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah institusi pendidikan yang memenuhi standar kesehatan dan kebersihan, memiliki lingkungan yang menghormati hak-hak anak, serta melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak layak lainnya. Usia anak yang termaksud dalam peraturan tersebut yaitu anak dengan usia kurang 18 tahun yang salah satunya merupakan anak usia dini (0-6 tahun). Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah anak usia dini (0-6 tahun) di Indonesia mencapai 30,83 juta pada tahun 2021. Pada periode yang sama, terjadi ketidaksetaraan dalam kesejahteraan anak usia dini. Sebagai contoh, berdasarkan data dari Lembaga Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), tercatat 5.953 kasus pelanggaran hak anak pada tahun 2021.

Kesejahteraan anak merujuk pada suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat memastikan pertumbuhan dan perkembangannya secara seimbang, baik dari segi spiritual, fisik, maupun sosial (British Association of Social Workers, 2020). Upaya kesejahteraan anak merupakan bagian dari usaha kesejahteraan sosial yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan dasar anak. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan perawatan, pengasuhan, dan bimbingan yang penuh kasih sayang, baik di lingkungan keluarganya maupun dalam pengasuhan khusus, agar dapat tumbuh dan berkembang dengan normal. Contoh kesejahteraan anak di rumah mencakup: (1) penerimaan kasih sayang dari orangtua, (2) perlindungan dan keamanan dari kekerasan, (3) asupan makanan bergizi dan sehat, (4) pendidikan, bimbingan, dan pendampingan belajar, (5) pengembangan diri, dan (6) penerimaan sebagai individu yang unik. Pelayanan kesejahteraan ini perlu disertai dengan perlindungan anak (Asmawati, 2022).

Perlindungan anak mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjamin dan melindungi anak beserta hak-haknya. Hal ini bertujuan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, serta berpartisipasi sesuai dengan nilai kemanusiaan tanpa harus mengalami kekerasan atau diskriminasi. Undang-Undang Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak, Pasal 4, menegaskan bahwa anak memiliki hak untuk dilindungi dari kekerasan dan diskriminasi. Dalam konteks perlindungan, setiap anak membutuhkan perlindungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah secara umum. Namun, dalam beberapa situasi, anak dapat memerlukan perlindungan yang bersifat khusus (Mahmuddin & Mansari, 2022).

TKIT. Mu'adz Bin Jabal adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang berada di wilayah Kecamatan Jombang Kota Cilegon. Pada tahun Pelajaran 2023-2024 ini memiliki 81 siswa yang terbagi menjadi 4 kelompok belajar, satu kelompok A usia (4 – 5 tahun) dan 3 kelompok B dengan usia (5-6 tahun). Dengan jumlah siswa 81 anak idealnya guru yang mendampingi jika satu kelompok ada 20 anak maka idealnya ada 3 guru di dalam satu kelas. Tapi kenyataan di lapangan dalam satu kelas ada 20 siswa dengan didampingi oleh 2 guru. Tidak semua anak usia dini 100% siap untuk sekolah dan bertemu dengan teman-temannya, ditambah dalam pemberian materi guru masih menggunakan buku panduan konvensional yang ada ini sebagai kendala bagi guru dalam melayani anak usia dini untuk pemenuhan perlindungan dan kesejahteraannya.

Maka dari itu perlu adanya Solusi dan cara untuk membantu para guru agar lebih memudahkan, efektif dan efisien terutama dalam layanan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan AUD. Melihat kondisi yang ada di atas perkembangan zaman dengan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu guru dalam pelayanan perlindungan dan kesejahteraan AUD yaitu buku digital SRA karena buku yang ada belum mencakup pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan AUD.

Pemenuhan layanan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan mengembangkan buku digital Sekolah Ramah Anak. Buku digital merupakan perkembangan dari buku cetak yang umumnya berisi teks dan gambar di atas kumpulan halaman kertas, namun disajikan melalui media elektronik seperti smartphone. Jenis buku ini mampu menyertakan teks,

gambar, grafik, dan informasi lain yang dapat diakses melalui smartphone, layar desktop atau laptop, PDA (*Personal Digital Assistant*), dan perangkat portabel lainnya. Buku digital dapat ditemukan dalam berbagai format file dan dapat diperkaya dengan fitur lain, seperti hyperlink. Tambahan pula, buku digital memiliki kemampuan untuk menyertakan komentar yang bermanfaat bagi guru atau siswa untuk menambahkan catatan tambahan di dalamnya (Agustiningsih, 2021).

Pengembangan buku digital Sekolah Ramah Anak dapat dimanfaatkan guru untuk pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah et al. (2021), bahwa pengembangan buku menunjukkan hasil sangat layak berdasarkan penilaian pakar PAUD dan dapat dimanfaatkan untuk orang tua maupun sekolah guna melindungi anak-anak. Ada beberapa buku pedoman SRA, namun semuanya masih berisikan uraian Panjang lebar, sehingga pembaca harus mencari dari intisaryanya. Ada juga buku pedoman yang memuat tahapan membuat SRA, tata tertib yang ada di SRA dan prinsip-prinsip SRA. Buku digital SRA yang akan dibuat oleh peneliti adalah berupa panduan praktis, yang berisikan gambar dan tulisan yang memberikan keterangan pada gambar tersebut dan video sehingga akan memudahkan bagi penggunaanya. Sebelum memulai penelitian, peneliti telah mengkaji beberapa penelitian terkait yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi referensi:

Penelitian yang dilakukan oleh Refany Laraswati dan Marsudi , mereka mengembangkan sebuah buku digital pembelajaran membaca untuk siswa TK Nada Ashobah selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D yang dijelaskan oleh Sugiyono pada tahun 2019. Produk dari penelitian ini adalah sebuah buku digital dalam format PDF yang memudahkan pembelajaran jarak jauh atau daring. Buku digital ini telah melalui proses validasi oleh validator media dan validator materi, dan hasilnya menunjukkan bahwa buku digital yang mereka buat layak digunakan tanpa revisi, dengan persentase validasi media sebesar 82% dan validasi materi sebesar 88,6%. Selain itu, hasil uji coba menggunakan kuesioner kepada wali murid TK. B dan KB dari TK Terpadu Nada Ashobah Surabaya secara online melalui Google formulir menunjukkan bahwa produk ini memiliki tingkat kelayakan sebesar 90,1% ketika digunakan.

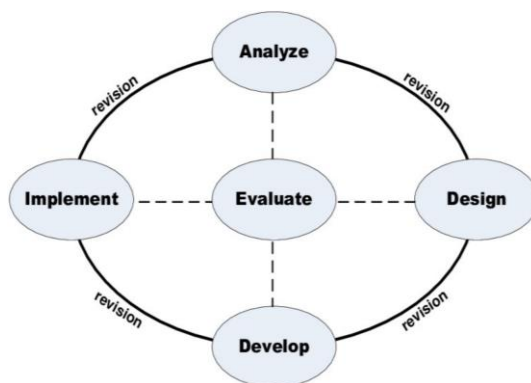
Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Ulfah, penelitian yang menggunakan R and D (*Research and Development*). untuk menghasilkan sebuah buku ajar *digital parenting* yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah sesuai dengan kebutuhan.. Subjek dari penelitian adalah lima belas (15) orang tua di Jawa Barat yang memiliki anak usia dini dari latar belakang pendidikan maupun ekonomi berbeda. Hasil penilaian validator pakar ahli media diperoleh nilai rata-rata 85% sementara dari pakar ahli materi diperoleh nilai rata-rata 82% atau dapat disimpulkan sangat valid. Hal ini menjadi temuan bahwa media dan materi yang ada didalam buku *digital parenting* sesuai dengan konsep pengasuhan anak di era digital. Sedangkan hasil penilaian orang tua di PAUD Aisyiyah Kota Cirebon (pengguna) terhadap buku *digital parenting* diperoleh persentase nilai rata-rata 88,3% dari skor ideal 100%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lucia Dewi Kartika Sari dan Widi Wardani (2021), penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian pengembangan R & D, model penelitian dan pengembangan mengadopsi teori 4D (*four-D model*) dengan Langkah-langkah *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran). Hasil validasi menunjukkan bahwa muatan Pendidikan karakter dengan persentase 93,7% dan Bahasa dengan persentase 91% hasil tersebut telah memenuhi syarat dan layak untuk digunakan. Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas 3 di SD Negeri Cebongan 03. Dari uji validasi media buku cerita bergambar digital dapat dinyatakan layak untuk digunakan, dengan disertai kritik dan saran dari dosen ahli yaitu, memperhatikan penggunaan huruf kapital untuk penyapaan terhadap orang khusus.

Dengan memeriksa hasil analisis beberapa artikel mengenai buku digital, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keunikan tersendiri. Tiga artikel yang diteliti menunjukkan bukti yang kuat akan keorisinalannya, karena belum ada peneliti sebelumnya yang menggunakan wilayah sampel yang sama. Fokus penelitian ini adalah pada penggunaan buku digital sebagai panduan bagi guru dalam memastikan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini (AUD). Buku digital dapat diakses melalui situs-situs tertentu secara gratis dan legal, sebagai sumber bahan bacaan selain buku cetak tradisional. Penelitian berusaha memanfaatkan buku digital sebagai alat panduan bagi guru Taman Kanak-kanak. Pendekatan penyajian data juga berbeda dari artikel sebelumnya yang mayoritas bersifat naratif. Berdasarkan kebutuhan akan penelitian yang segar, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi peran guru dalam menggunakan buku digital SRA sebagai panduan dalam memenuhi kebutuhan perlindungan dan kesejahteraan AUD.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D). Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan yakni model pengembangan Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).



Gambar 1. Model pengembangan ADDIE

Peneliti melakukan pengembangan buku digital panduan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini dengan menggunakan *Canva*. Tahap analisis pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan menganalisis permasalahan Sekolah Ramah Anak di TKIT. Mu'adz Bin Jabal Kota Cilegon. Analisis dilakukan dengan tiga cara yaitu: (1) studi lapangan berupa observasi kegiatan belajar mengajar, (2) studi pustaka untuk memperoleh referensi tentang Sekolah Ramah Anak dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini serta data mengenai media berupa buku digital atau ebook dan informasi tentang aplikasi *canva*, (3) wawancara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep Sekolah Ramah Anak.

Pengembangan produk awal divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi lapangan. Buku digital SRA yang telah divalidasi kemudian direvisi, selanjutnya perbaiki sesuai dengan komentar atau saran dan masukan dari para ahli. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menghitung hasil penilaian uji validasi media oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi. Teknik analisis hasil validasi para ahli menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor dalam bentuk %

$\sum R$ = Jumlah skor jawaban validator

N = Jumlah skor maksimal/ ideal

Hasil persentase diinterpretasikan menjadi lima kategori untuk mengukur validitas produk buku digital SRA, yang ditampilkan pada tabel 1 (Arikunto, 2013).

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Kelayakan

Presentase	Kriteria	Keterangan
81-100%	5 = Sangat baik	Sangat layak/ sangat valid/ tidak perlu revisi
61-80%	4 = Baik	Layak/ valid/ tidak perlu revisi
41-60%	3 = Cukup baik	Layak/ valid/ perlu revisi
21-40%	2 = Kurang baik	Tidak layak/ tidak valid/ perlu revisi
<20%	1 = Sangat kurang baik	Sangat tidak layak/ tidak valid/ perlu revisi

Jika buku digital SRA yang dikembangkan telah dinyatakan valid maka media diuji coba secara kecil, uji coba terbatas dan uji coba secara luas untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert karena bertujuan untuk mengukur sikap atau preferensi terhadap buku digital SRA ini. Uji coba kelompok kecil melibatkan 9 guru dari TKIT Mu'adz Bin Jabal. Uji coba kelompok terbatas dilakukan kepada 30 orang guru dari satu kelompok yang tergabung dalam Gugus PAUD, 12 orang dari TKIT. Tahfidz, 8 orang dari TK. Mardiyuana dan 10 orang dari TK. Tunas Ilmu. Uji coba lapangan dilakukan kepada 55 orang guru yang telah diberikan sosialisasi mengenai buku digital SRA.

Untuk mengetahui keefektifan media pengembangan maka peneliti melakukan uji analisis uji *N-Gain Score*. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku digital yang digunakan guru PAUD dalam mengedukasi siswa mengenai materi perlindungan dan kesejahteraan. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai *N-Gain* adalah sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{Skor\ post\ test - Skor\ pre\ test}{Skor\ ideal - Skor\ pre\ test}$$

Keterangan:

N - Gain = Nilai *N-Gain* yang diperoleh

Skor pre test = Data pengetahuan awal guru

Skor post test = Data pengetahuan akhir guru

Skor ideal = Data ideal/ maksimal pengetahuan guru

Untuk menentukan tingkat efektivitas dari suatu metode, peneliti menggunakan metode perhitungan *N-Gain* yang dapat dilihat pada tabel 2 (Hake, 1998). Pengujian tingkat efektivitas dilakukan pada guru dari 25 sekolah di Kecamatan Jombang, Cilegon.

Tabel 2. *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan *N-Gain* tersebut, produk buku digital SRA dianggap efektif ketika memiliki nilai *N-Gain* berupa skor $g \geq 0,3$. Pada pengembangan ini, peneliti juga menganalisis respon guru untuk menilai sejauh mana kebermanfaatan buku digital SRA ini dengan menggunakan kuesioner. Data respon guru dianalisis menggunakan tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kriteria Respon Guru

Presentasi	Kriteria	Keterangan
81-100%	Sangat Setuju	Sangat Positif
61-80%	Setuju	Positif
41-60%	Kurang Setuju	Netral
21-40%	Tidak Setuju	Negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan media berupa buku digital SRA sebagai pedoman guru dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang meliputi tahap (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation* yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis (*Analysis*)

Tujuan dari Penelitian dan Pengembangan ini adalah menciptakan buku digital untuk SRA yang bisa menjadi pedoman bagi guru dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Pada tahap analisis dilakukan riset melalui observasi dan wawancara terkait dengan kondisi dan kebutuhan buku pedoman SRA untuk guru dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Berdasarkan hasil analisis kondisi buku pedoman SRA, guru masih menghadapi kesulitan dalam menemukan materi yang relevan dengan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak. Buku SRA yang tersedia di sekolah hanya berisi aturan dan tata tertib terkait pembentukan SRA.

Selanjutnya, Hasil analisis kebutuhan buku pedoman SRA diperoleh melalui wawancara dengan 4 guru di TKIT. Mu'adz Bin Jabal Kota Cilegon. Dari wawancara keempat guru mengungkapkan bahwa keempat guru tersebut masih minim konsep pengetahuan tentang SRA terutama dalam masalah perlindungan dan kesejahteraan. Selama ini guru masih mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai media untuk pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Guru mengungkapkan bahwa kesulitan dalam mencari informasi terkait dengan materi SRA untuk pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan. Oleh karena itu guru memerlukan buku digital yang mempunyai fitur ada gambar yang menarik dan video yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang sederhana, mudah tapi menyenangkan bagi anak.

Desain (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti menjalankan penelusuran daring guna mencari aplikasi yang cocok. Canva terpilih karena kemudahannya bagi guru, serta ketersediaan akun belajar gratis dari Kementerian memudahkan guru untuk mengaksesnya. Selain itu, peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca buku pedoman SRA yang tersedia di sekolah.

Buku digital yang disusun adalah panduan SRA yang ditujukan khusus untuk para guru. Buku ini dirancang untuk membimbing mereka dalam hal pengasuhan, perlindungan, dan memastikan kesejahteraan anak usia dini. Guru dapat mengakses dengan internet dan mencari judul Buku digital sekolah ramah anak sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Langkah awal yang dilakukan yaitu membuat kerangka buku dengan menentukan isi dan kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh guru dalam buku tersebut. Buku dibuat semenarik mungkin dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang berhubungan dengan perlindungan dan kesejahteraan anak. Gambar diambil dari aplikasi canva yang sudah tersedia pada akun id. yang dimiliki oleh guru.

Buku digital yang dikembangkan juga mencantumkan sumber baik itu kutipan dari sebuah jurnal, video ataupun dari gambar dokumen pribadi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan kejelasan dari mana sumbernya. Buku ini dapat dibuka seperti membuka buku fisik, dan terdengar jelas suara seperti suara buku sedang dibuka. Storyboard atau rancangan desain buku digital berbasis canva yang bertujuan sebagai panduan untuk guru.



Gambar 2. Halaman 1 berisi cover



Gambar 3. Halaman 2 berisi kata pengantar



Gambar 4. Halaman 3 berisi daftar isi



Gambar 5. Halaman 4 berisi definisi SRA



Gambar 6. Halaman 5 berisi pengertian perlindungan



Gambar 7. Halaman 6 berisi pengertian bullying



Gambar 8. Halaman 7 berisi gambar dan video gerak lagu tema bullying



Gambar 9. Halaman 8-11, berisi tentang pendidikan



Gambar 10. Halaman 12 – 19 berisi tentang kesejahteraan



Gambar 11. Halaman terakhir berisi Daftar Pustaka

Urutan dalam buku akan dimulai dengan cover judul, lalu isi disusun dengan urutan halaman teks dan halaman gambar berdampingan, sehingga teks maupun gambar akan tampak lebih besar dan lebih jelas. Gambar diambil dari foto-foto di internet yang disertakan sumbernya dan foto anak dari TKIT. Mu'adz Bin Jabal. Jumlah buku yang akan dibuat adalah 1 buah buku digital dengan jumlah halaman 20 halaman.

Tahap pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan produk merupakan tahap validasi oleh ahli media terhadap buku digital SRA yang telah dibuat. Validasi oleh ahli menjadi penting karena hasil penilaian mereka akan menentukan kegunaan dan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil dari uji validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel .

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Kesesuaian dengan Kebutuhan Guru	Kesesuaian Konsep	Kebahasaan	Total
Nilai	8	23	13	44
Persentase	80%	92%	86%	88%
Rerata				4,4
Kategori				Layak

Hasil evaluasi validasi oleh ahli materi pada tabel 4 menunjukkan bahwa buku digital memiliki kelayakan untuk diuji coba oleh kelompok kecil dengan nilai persentase 88%. Namun, terdapat revisi dari ahli materi berupa penambahan kalimat yang menguatkan sebuah video anti bullying yang ada pada buku SRA. Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Tampilan Buku Digital SRA	Penyajian Buku Digital SRA	Total
Nilai	33	14	47
Persentase	94 %	93 %	94%
Rerata			4,7
Kategori			Sangat Layak

Dari penilaian yang diberikan oleh ahli media, dengan jumlah pernyataan 10, terdapat 7 point yang diberi nilai 5 atau sangat layak yaitu pada nomer 1, 2, 3, 7, 8, 9, dan 10. Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai total mencapai 47, yang setara dengan 94% dari total skor maksimal, menunjukkan bahwa media dalam buku digital SRA berbasis *canva* sangat layak untuk digunakan. Dalam evaluasinya, ahli media memberikan masukan dan saran terkait penambahan kata "anak usia dini" pada judul sampul untuk memperjelas sasarannya dalam buku digital. Selain itu, ahli media merekomendasikan penambahan prolog setelah kata pengantar untuk memberikan gambaran tentang konten buku digital SRA ini. Setelah perbaikan dilakukan, beliau menyimpulkan bahwa buku digital SRA ini layak digunakan.

Implementasi (*Implementation*)

Hasil respon guru pada uji coba kecil, uji coba terbatas dan uji coba lapangan yang dilakukan dengan skala likert ditampilkan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Interpretasi Angket Respon Guru pada Uji Coba Kecil, Uji Coba Terbatas, dan Uji Coba Lapangan

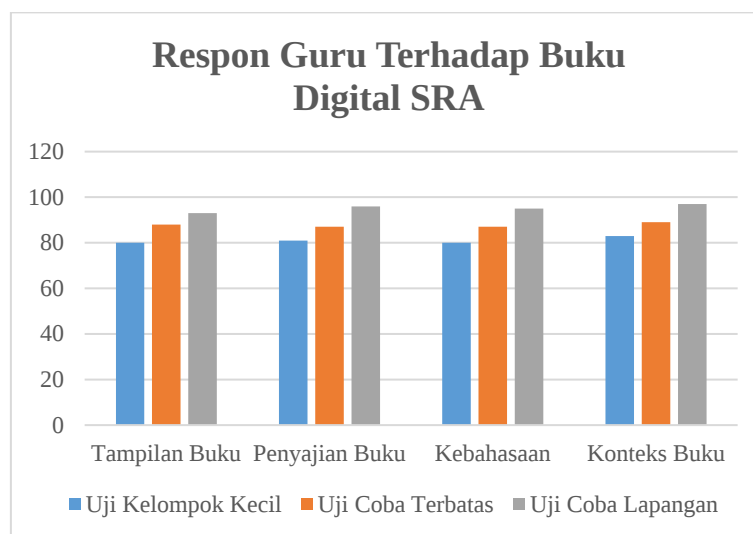
Kelompok Uji Coba	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian									
		Tampilan Buku		Penyajian Buku		Kebahasaan		Konteks Buku			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Kelompok Uji Coba	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian									
		Tampilan Buku		Penyajian Buku		Kebahasaan			Konteks Buku		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kecil	Jumlah	41	41	40	41	40	42	38	40	44	40
	Persentase (%)	82	82	80	82	80	84	76	80	88	80
	Persentase Per Aspek	80%		81%		80%			83%		
	Persentase Rata-rata	81%									
	Kategori Interpretasi	Sangat bermanfaat									
Terbatas	Jumlah	133	131	130	131	134	131	128	133	130	136
	Persentase (%)	89	87	87	87	89	87	85	89	87	91
	Persentase Per Aspek	88%		87%		87%			89%		
	Persentase Rata-rata	88%									
	Kategori Interpretasi	Sangat Bermanfaat									
Lapangan	Jumlah	251	258	265	261	273	257	257	267	273	260
	Persentase (%)	91	94	96	95	99	93	93	97	99	95
	Persentase Per Aspek	93%		96%		95%			97%		
	Persentase Rata-rata	95%									
	Kategori Interpretasi	Sangat Bermanfaat									

Berdasarkan tabel 6 pada bagian uji coba kecil, respon guru terhadap buku digital SRA sangat positif, hal ini ditunjukkan dari persentase dari angket yang diisi dengan nilai sebesar 81%. Pendapat mereka bahwa buku digital SRA yang mereka gunakan sangat bermanfaat, menarik dan inovatif. Respon yang sangat positif dari para guru menjadikan buku digital SRA ini layak untuk diujicobakan pada uji coba selanjutnya yaitu uji coba terbatas.

Berdasarkan tabel 6 pada bagian uji coba terbatas, persentasi respon guru pada uji coba terbatas ini menunjukkan nilai 88% dengan interpretasi sangat suka. Mereka menyebutkan buku digital SRA sangat bermanfaat sebagai panduan dalam mengajar, mempermudah mereka dalam mengajar, dan membantu mereka untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Dengan demikian, dapat dilanjutkan ke tahap uji coba berikutnya yaitu uji coba lapangan.

Berdasarkan tabel 6 pada bagian uji coba lapangan, persentase respon guru pada uji coba lapangan ini menunjukkan nilai 95% dengan kategori interpretasi sangat bermanfaat. Peserta uji coba baik dari peserta uji kelompok kecil, kelompok terbatas dan peserta uji coba lapangan menunjukkan bahwa peserta sangat senang dengan adanya buku digital SRA ini, mereka merasa terbantu dan terinspirasi dengan kreativitas dan inovasi dari buku digital SRA ini. Berikut diagram yang menggambarkan respon anak terhadap buku digital SRA secara keseluruhan pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram respon guru terhadap buku digital SRA

Dari diagram tersebut, terlihat bahwa uji coba lapangan memiliki tingkat respons positif tertinggi terkait dengan buku digital SRA. Para guru menunjukkan kepuasan terhadap semua aspek yang dievaluasi. Dalam hal penyajian buku digital SRA, semua kelompok uji coba menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, terutama karena kemudahan aksesnya. Para guru juga menyukai fitur video tentang anti bullying yang tersedia dalam buku digital SRA ini.

Evaluasi (Evaluation)

Hasil dari validasi ahli materi, memberikan sebuah saran untuk produk buku digital SRA pada halaman 5 layar TV yang menayangkan video agar ditambahkan keterangan tentang isi dari video tersebut. Perbaikan saran dari ahli materi dapat dilihat pada gambar 13.



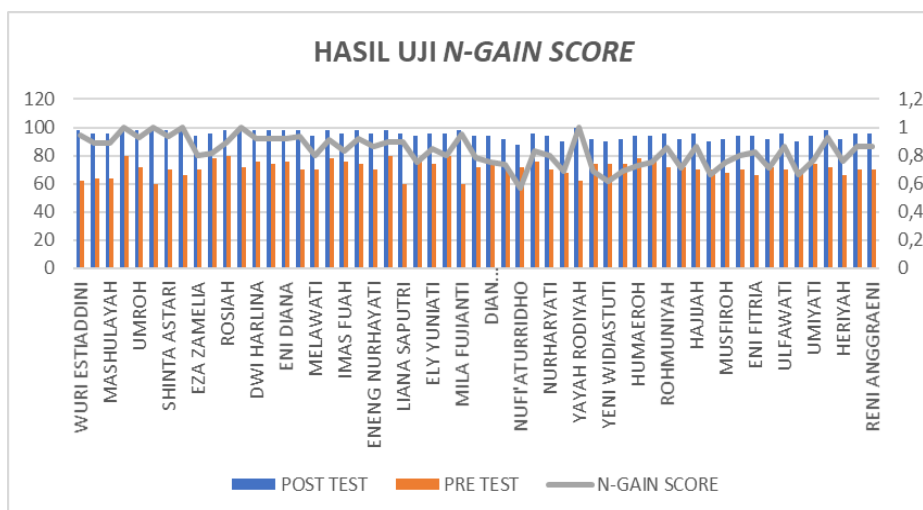
Gambar 13. Halaman 5 sebelum revisi (sebelah kiri) dan sesudah revisi (sebelah kanan)

Selanjutnya, saran ahli media yaitu menambahkan lembar prolog setelah lembar kata pengantar yang menjelaskan konten dari buku digital tersebut. Perbaikan saran dari ahli media dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Tampilan halaman prolog (sebelah kanan) setelah kata pengantar

Terkait dengan keefektifan produk, maka dilakukan perhitungan nilai *N-Gain*. Perhitungan ini dilakukan dengan menghitung selisih *pre-test* dan *post test* untuk membuktikan bahwa buku panduan digital SRA ini dapat berfungsi dan efektif untuk guru dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Hasil perhitungan *N-Gain* dapat dilihat pada gambar 15 berikut.



Gambar 15. Hasil perhitungan *N-Gain* score

Berdasarkan visualisasi dan uji *N-Gain Score* di atas dapat disimpulkan bahwa buku digital SRA sangat efektif digunakan oleh guru untuk panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan, hal ini terlihat dari presentase yang mencapai rata-rata 83%. Efektivitas buku digital SRA sebagai buku pedoman yang berbasis *canva* dikategorikan “sangat baik”. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dinilai efektif setelah menggunakan produk yang dikembangkan, dengan demikian tujuan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini melalui media tersebut dinilai efektif.

Keunggulan dari produk yang dikembangkan adalah buku digital SRA ini didesain menggunakan aplikasi *canva*, yang di dalamnya terdapat gambar, keterangan dan video yang dapat digunakan untuk panduan guru dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Aplikasi *canva* yang penulis pakai diperoleh dari akun ide. dari guru yang merupakan fasilitas guru yang terdaftar dalam dapodik. *Canva* merupakan aplikasi desain yang menggunakan Teknik drag and drop serta dapat mengakses beberapa fitur yang ada, missal font, gambar dan bentuk selama proses pembuatan (Isnaini et al., 2021). *Canva* secara umum

dapat digunakan untuk kebutuhan grafis seperti pembuatan flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi dan infografik dengan gambar dan template yang menarik (Purwati & Perdanawanti, 2019).

Langkah-langkah proses pengembangan buku digital SRA dengan aplikasi canva sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini sesuai dengan model pengembangan yang dipilih yaitu model pengembangan ADDIE. Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi adalah tahapan-tahapan ADDIE. Keunggulan dari produk yang dikembangkan adalah buku digital SRA ini didesain menggunakan aplikasi canva, yang di dalamnya terdapat gambar, keterangan dan video yang dapat digunakan untuk panduan guru dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Aplikasi canva yang penulis pakai diperoleh dari akun id dari guru yang merupakan fasilitas guru yang terdaftar dalam dapodik. Canva merupakan aplikasi desain yang menggunakan Teknik *drag and drop* serta dapat mengakses beberapa fitur yang ada, misal *font*, gambar dan bentuk selama proses pembuatan. Canva secara umum dapat digunakan untuk kebutuhan grafis seperti pembuatan *flyer*, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi dan infografik dengan gambar dan template yang menarik.

Uji kelayakan berdasarkan hasil pengembangan produk buku digital SRA oleh ahli media dan ahli materi. Hasil uji validasi dari ahli media seluruh aspek yang terdiri dari tampilan media dan pemanfaatan “Baik” dengan presentase mencapai 94%. Hasil tersebut menunjukkan produk yang sudah dikembangkan ini sudah “Sangat Layak”. Dengan demikian produk yang dikembangkan dapat diuji cobakan kepada guru. Hasil uji validasi dari ahli materi seluruh aspek yang terdapat dalam materi pada media yang dikembangkan dinilai “ Sangat baik/ Sangat Layak” dengan persentase 88%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut materi dalam produk media buku digital SRA dengan aplikasi canva sangat layak digunakan oleh guru sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Efektivitas buku digital SRA yang didesain menggunakan aplikasi canva ini diolah menggunakan rumus *N-Gain Score*. *Uji N-Gain Score* bertujuan untuk mengetahui peningkatan efektivitas penggunaan produk yang dikembangkan. Hasil dari uji *N-Gain Score* menjelaskan bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* ialah 0,83 Berdasarkan nilai rujukan jika nilai $g > 0,7$ maka masuk dalam kategori “tinggi”.

Efektivitas buku digital SRA sebagai buku pedoman yang berbasis canva dikategorikan “ sangat baik”. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dinilai efektif setelah menggunakan produk yang dikembangkan, dengan demikian tujuan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini melalui media tersebut dinilai efektif. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari hasil respon guru terhadap penggunaan buku digital SRA sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan dengan total persentase pada uji kelompok kecil 81%, uji kelompok terbatas 88% dan uji lapangan 95% dengan kategori “sangat baik”. Pengembangan produk dan penggunaan media buku digital SRA dengan aplikasi canva mendapat tanggapan baik dari guru sehingga produk media dapat digunakan.

Selama proses penelitian, beberapa masalah muncul, diantaranya adalah, guru yang memakai HP ada yang tidak support untuk membuka aplikasi canva, *wifi* di sekolah terkadang sinyalnya tidak stabil karena digunakan oleh banyak peserta. Peneliti menemukan solusi untuk masalah ini yaitu guru yang menggunakan HP tidak support dapat menggunakan laptop 1 laptop untuk 2 atau 3 guru. Sedangkan untuk masalah *wifi* yang digunakan bersama di sekolah sebagian guru dapat menggunakan kuota pribadi mereka agar signal lebih stabil sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Implikasi artikel ini terhadap perkembangan keilmuan adalah bahwa penelitian ini berguna sebagai panduan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan analisis Buku Digital Sekolah Ramah Anak (SRA) dapat disimpulkan bahwa produk tersebut sangat layak untuk digunakan sebagai pedoman guru dalam memenuhi perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku digital SRA sebagai panduan guru. Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan R & D

model ADDIE, buku digital SRA berbasis canva dikembangkan. Model ini memiliki lima tahap: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap analisis, kebutuhan guru untuk produk yang akan dikembangkan dipelajari; pada tahap desain, produk dirancang sesuai dengan persyaratan meliputi instrument validasi ahli media, ahli materi, dan angket respon guru. Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan uji validasi produk kepada validator ahli media dan materi, selanjutnya tahap implementasi produk kepada guru serta penyebaran angket respon guru terhadap buku digital SRA. Pada tahap evaluasi mengenai hasil keseluruhan pengembangan buku digital SRA sebagai panduan pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini dengan aplikasi canva. Kelayakan buku digital SRA berbasis canva sangat layak digunakan oleh guru sebagai panduan pembelajaran dan didukung dengan hasil penilaian para ahli yang memberikan penilaian “sangat layak” dalam pemenuhan perlindungan dan kesejahteraan anak usia dini, sehingga dapat dikatakan bahwa produk ini menarik untuk digunakan sebagai panduan saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifulloh, M. Dan C. B. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2).
- Agustiningsih, A. K. (2021). Penggunaan Buku Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips 3 Sman Pakusari Jember. *Pesat: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 6(6). [Http://Ejournal.Paradigma.Web.Id/Index.Php/Pst](http://Ejournal.Paradigma.Web.Id/Index.Php/Pst)
- Amrina, A., Aprison, W., Sesmiarni, Z., M, Iswantir, & Mudinillah, A. (2022). Sekolah Ramah Anak, Tantangan Dan Peluangnya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Globalisasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6803–6812. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2130>
- Arianto, A., Mustamam, M., & Marlina, M. (2023). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual* (Studi Kepolisian Resor Subulussalam). *Jurnal Meta Hukum*, 2(3), 18-33
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmawati, L. (2022). Pelaksanaan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak Usia 4-6 Tahun Melalui E-Parenting Di Masa Normal Baru. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 46–59. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1450>
- Atikah, C., Asmawati, L., & Ekawati, R. (2023). *Pengembangan Buku Digital Dengan Pemanfaatan Aplikasi Book Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun*.
- British Association Of Social Workers. (2020). *Domestic Abuse And Child Welfare Practice Guide*. <https://www.basw.co.uk/media/news/2020/apr/domestic-abuse-and-child-welfare-practice-guide-social-workers>
- Darmayasa, W. E., Sagung, A. A., Dewi, L., Made, I., & Widyantera, M. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Di Bawah Umur Sebagai Pengemis* 1(2). <https://doi.org/10.22225/juinhum.v1i2.2445>
- Eleanora, F. N., & Sari, A. (2020). Pernikahan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Perspektif Perlindungan Anak. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, Xiv, 50–63.
- Francisca, F., Zahra, J. O. V., Anggraeni, S. H., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-Book Budimas “Buku Digital Agama Islam” Untuk Pembelajaran Pai Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5268–5277. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3043>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey Of Mechanics Test Data For Introductory Physics Courses. *American Journal Of Physics*, 66(1), 64–74.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295.

- 3568 *Buku Digital Sekolah Ramah Anak: Panduan Perlindungan dan Kesejahteraan Anak Usia Dini - Alip Pajar Suryati, Fadlullah, Luluk Asmawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7403>
- Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 272–284. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i2.236>
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Anak Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1).
- Lutfiputri, N. F. (2022). Kajian Perkembangan Industri Buku Cerita Anak Bergambar Di Indonesia Pada Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6271–6285. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3330>
- Mahmuddin, M., & Mansari, M. (2022). Jejaring Komunikasi Collaborative Governance: Arah Perlindungan Dan Kesejahteraan Sosial Anak Di Aceh. *Jurnal Sosiologi Usk (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 16(2), 186–203.
- Permatasari, A. D., Najma Iftitah, K., Sugiarti, Y., Oos, E., & Anwas, M. (N.D.). Peningkatan Literasi Indonesia Melalui Buku Elektronik. *Improving Indonesian Literacy Through Electronic Books*. <https://doi.org/10.31800/Jtp.Kw>
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (Jpmm)*, 1(1).
- Rohmah, O. T., Gustiyani, R., Nida, L. S., Azzahra, S. D., & Aeni, A. N. (2022a). Pengembangan Media Ebook Budipolis (Buku Digital Politik Islam) Untuk Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang*, 6.
- Rosa Putri, H., & Dwi Aria Yuliantri, R. (N.D.). Pengembangan Buku Digital Kerajaan Sriwijaya Berbasis Flip Book Maker Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Historia : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 11(1), 2023. <https://doi.org/10.24127/Hj.V11i1.6937>
- Swadesi, U., Rusli, Z., Swis, D. *, Program, T., Magister, S., Fakultas, I. A., Sosial, I., Politikuniversitas, I., Kampus, R., Widya, B. 2020, Soebrantas, J. H. R., & Pekanbaru, P. (N.D.). Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak. In *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 16, Issue 1).
- Tambunan, L. R., & Sundari, E. (2020). Pengembangan Buku Digital Pada Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1184. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V9i4.3084>
- Ulfah, M., Maemonah, M., Purnama, S., Hamzah, N., & Fatwa Khomaeny, E. F. (2021). Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1416–1428. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1773>
- Widiastika, M. A., Hendracipta, N., & Syachruroji, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Zenab I Bakari, Lamatenggo, N., Zulystiawati, & Abdul Razak Intan. (2023). Implementasi Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Limboto. *Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo*, 3, 76–89.